BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan asuhan keperawatan jiwa pada Tn.W dan Tn. S dengan masalah Gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran yang dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 10-12 desember 2019 diruang 12 Madrim RSJD Dr. Amino Gondohutomo provinsi Jawa Tengah penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian pasien dilakukan pada tanggal 13 desember 2019 berdasarkan data yang di dapat dari kedua kasus terdapat kesamaan yaitu pasien mendengar suara bisikan ,terlihat bingung ,mondar mandir ,sering berbicara sendiri.
2. Dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada Tn.W dan Tn.S masalah keperawatan yang muncul adalah
 - a. Gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran.
 - b. Isolasi sosial menarik diri
 - c. Resiko mencederai diri sendiri,orang lain dan lingkungan.
3. Intervensi yang diterapkan pada studi kasus kali ini yaitu berfokus pada penerapan terapi individu. Terapi ini dilakukan secara langsung antara perawat dengan pasien secara tatap muka dengan durasi waktu tertentu yang terstruktur demi tercapainya tujuan yang diinginkan.SP yang terapkan diantaranya yaitu cara menghardik

halusiansi,bercakap- cakup dengan orang lain dan melakukan aktivitas terjadwal.

4. Implementasi dilakukan hanya berfokus pada satu diagnosa yang sama saja yaitu gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran. Implementasi dilakukan selama 3 hari pada saat jam dinas pagi. Dari implementasi yang sudah dilakukan, penulis menggunakan terapi individu. Diman terapi ini dilakukan secara individu antara perawat dengan pasien yang secara langsung atau tatap muka . isi dari terapi individu diantaranya melatih pasien mengontrol halusinasi dengan cara menghardik halusinasi,bercakap-cakap dengan orang lain dan melakukan aktifitas terjadwal.
5. Evaluasi pada kedua kasus diatas tidak memiliki perbedaan masalah . mulai dari SP1 sampai dengan SP3 yaitu cara mengontrol halusinasi pendengaran mulai dari cara menghardik,bercakap-cakap dengan orang lain dan melakukan aktifitas terjadwal.

B. SARAN

1. Bagi rumah sakit

Sebaiknya rumah sakit lebih diperhatikan lagi untuk tempat fasilitas ibadah demi memenuhi kebutuhan pasien.

2. Bagi perawat

Agar mengingatkan pasien untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing –masing karena dengan ibadah jiwa pasien akan lebih tenang demi memenuhi kebutuhan spiritual.

3. Bagi keluarga

Senantiasa memberikan dukungan yang lebih untuk pasien agar pasien dapat menerima keluarganya dan lekas sembuh dengan cara lebih empati kepada pasien ,sehingga pasien bisa di rawat dirumah dengan baik.

4. Bagi masyarakat

Supaya terciptanya lingkungan yang kondusif bagi pasien ,dan pasien dapat di terima di lingkungan pasien.